

ABSTRACT

RIKA MEIDARATIKA. **A Study of Lady Chiltern's Expressive Speech Act in Oscar Wilde's *An Ideal Husband*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2008.

This undergraduate thesis analyzes the expressive speech acts appear in Oscar Wilde's *An Ideal Husband*, specified in one of the major characters' dialogues, which is Lady Chiltern. This character is chosen because she represents the characters that lived in English high-class society who express their feelings toward current topic or other people they speak to through the utterances. This thesis uses pragmatics and stylistics theory for the analysis.

The analysis is divided into three sub-chapters based on three problems stated in the problem formulation, and they are: (1) How expressive is Lady Chiltern as shown through her speech acts? (2) What reactions do those expressive speech acts reveal toward the current topic or other characters? (3) What messages do those expressive speech acts convey to other characters?

There are two methods used for doing the analysis. First, the researcher used data collecting to get the list of all dialogues spoken by Lady Chiltern. Later, those dialogues were analyzed to find out how many dialogues containing speech acts, and which of them are considered as expressive speech acts. Next, the researcher analyzed the data to find out the reactions and the messages within those expressive speech acts.

As the results, the researcher found out that Lady Chiltern is quite expressive as shown by the appearance of expressive speech acts in her dialogues that cover about fifty three expressive speech acts that can be identified among one hundred and forty three dialogues uttered by Lady Chiltern, which means 37.06% from all dialogues in act one until act four. Twenty nine of those expressive speech acts reveal three kinds of reaction performed as the responses from the other character's utterances; positive responses, negative responses, and neutral responses. Fifty expressive speech acts convey the messages and those messages are classified into nine classes based on the contents; personal judgment, persuasion, refusal, conviction, certainty, polite greetings, suggestion, support, and relief.

ABSTRAK

RIKA MEIDARATIKA. **A Study of Lady Chiltern's Expressive Speech Act in Oscar Wilde's *An Ideal Husband*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2008.

Skripsi ini membahas tindak tutur ekspresif yang muncul dalam naskah drama *An Ideal Husband* karya Oscar Wilde, yang dikhkususkan pada dialog dialog salah satu karakter utama di babak pertama, yakni Lady Chiltern. Karakter ini dipilih karena ia mewakili karakter orang yang hidup di lingkungan masyarakat kelas atas di Inggris yang mengekspresikan perasaan mereka terhadap suatu topik atau karakter yang sedang berbicara dengan mereka melalui ucapan. Skripsi ini menggunakan teori pragmatik dan stilistika untuk analisis.

Analisis dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga sub-bahasan berdasarkan tiga pertanyaan yang muncul di pokok permasalahan, yaitu : (1) Seberapa ekspresif Lady Chiltern seperti yang ditunjukkan oleh tindak tuturnya? (2) Reaksi apa saja yang diungkapkan Lady Chiltern terhadap suatu topik atau ucapan karakter lain? dan (3) Pesan yang apa saja yang diungkapkan kepada karakter lain?

Ada dua metode yang digunakan untuk melakukan analisis. Pertama, peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan daftar seluruh dialog yang diucapkan oleh Lady Chiltern. Kemudian seluruh dialog tersebut dianalisis untuk mengetahui jumlah dialog yang mengandung tindak tutur, dan berapa banyak dari dialog tersebut yang merupakan tindak tutur ekspresif. Lalu peneliti menganalisa data tersebut untuk mendapatkan reaksi dan pesan yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif tersebut.

Hasilnya, peneliti menemukan bahwa Lady Chiltern cukup ekspresif seperti yang ditunjukkan oleh jumlah tindak tutur ekspresif dalam dialognya yang berjumlah lima puluh tiga tindak tutur dari seratus empat puluh tiga dialog yang diucapkan Lady Chiltern, yang berarti mencakup 37, 06 % dari semua dialog di seluruh babak. Dua puluh sembilan tindak tutur ekspresif tersebut mengandung tiga jenis reaksi yang ditampilkan sebagai tanggapan terhadap ucapan karakter lain, yaitu reaksi positif, negatif, dan netral. Lima puluh tindak tutur ekspresif juga menyampaikan berbagai pesan yang diklasifikasikan ke dalam sembilan kategori berdasarkan isi pesan, yaitu penilaian pribadi, bujukan, penolakan, keyakinan, kepastian, sapaan sopan, saran, dukungan, dan kelegaan.